



Manajemen Kepala Madrasah Dalam Memaksimalkan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Maulana Malik Ibrahim (MMI) Gresik

Abdul Aziz

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

e-mail: madawagresik@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan proses seleksi di MTs. MMI Gresik, dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan seleksi PPDB di MTs. MMI Gresik agar memenuhi harapan. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data peneliti diuji dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan PPDB, kepala madrasah di MTs. MMI Gresik menyusun surat keputusan panitia, rencana rapat, jadwal pelaksanaan, anggaran, persyaratan penerimaan, kriteria beasiswa, dan rencana promosi. Pada tahap pengorganisasian, proses mengikuti SOP PPDB dengan koordinasi melalui rapat dan grup WhatsApp. Pelaksanaan PPDB berjalan lancar dengan promosi melalui spanduk, brosur, situs web, Instagram, TikTok, dan Facebook. Sebanyak 95% atau 96 siswa baru menjalani tes TPA dan BTQ serta mendaftar ulang. Namun, 5% hanya menyelesaikan formulir pendaftaran tanpa mengikuti tes atau mendaftar ulang karena memilih sekolah lain. Selama Matsama pada 17 Juli 2023, 10 siswa baru diterima di MTs. MMI. Untuk PPDB berikutnya, penting untuk melibatkan pemangku kepentingan seperti komite madrasah, wali siswa, pengawas madrasah, dan psikolog dalam menentukan kebutuhan seleksi.

Kata kunci: Manajemen PPDB, Mts. MMI Gresik

ABSTRACT

This research focuses on the planning, organizing, and implementation of the selection process at MTs. MMI Gresik, with the objective of analyzing the planning, organizing, and implementation of the student admission selection at MTs. MMI Gresik to meet expectations. The research approach is descriptive qualitative. Data collection techniques include interviews and documentation. The data analysis techniques used by the researcher include data reduction, presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using triangulation. The results of the research show that in the planning stage of student admissions, the head of the madrasa at MTs. MMI Gresik prepared committee decision letters, meeting plans, implementation schedules, budgets, admission requirements, scholarship criteria, and promotion plans. In the organizing stage, the process followed the student admission SOP with coordination through meetings and WhatsApp groups. The implementation of student admissions ran smoothly with promotions through banners, brochures, websites, Instagram, TikTok, and Facebook. A total of 95% or 96 new students underwent the TPA and BTQ tests and re-registered. However, 5% only completed the registration form without taking the tests or re-registering because they chose another school. During Matsama on July 17, 2023, 10 new students were accepted at MTs. MMI. For the next student admissions, it is important to involve stakeholders such as the madrasa committee, student guardians, madrasa supervisors, and psychologists in determining selection needs.

Keywords: Student Admission Management, MTs. MMI Gresik

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan negara yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dari generasi ke generasi. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya terfokus pada sarana dan prasarana, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.(Nur Hikmah, 2023) Khususnya bagi peserta didik, penting untuk menanamkan sikap, perilaku, dan tanggung jawab yang baik sebagai bekal untuk menghadapi masa depan dengan bijak.(Khaerunnisa, 2023).

Salah satu lembaga yang berperan penting dalam pendidikan di Indonesia adalah madrasah, yang telah lama berdiri dan berkontribusi besar dalam mencetak generasi yang kompeten dan beradab.(Kholijah Siregar, 2018)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berupaya mewujudkan tujuan ini melalui berbagai program dan kebijakan pendidikan.(UU RI, 2003)

Literatur terkini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Hakim, 2019; Anwar, 2021). Selain itu, studi oleh Subekti (2020) dan Nurhayati (2022) menyoroti pentingnya peran kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan dengan profesionalisme dan transparansi.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait manajemen pendidikan dan peran kepala madrasah, masih terdapat kesenjangan terkait bagaimana penerapan manajemen PPDB di madrasah, khususnya dalam konteks madrasah yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Penelitian sebelumnya belum banyak mengeksplorasi secara mendalam langkah-langkah spesifik dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan PPDB di madrasah, serta dampaknya terhadap kualitas dan kuantitas peserta didik. Selain itu, terdapat inkonsistensi dalam literatur mengenai efektivitas berbagai strategi PPDB yang digunakan oleh madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait manajemen PPDB di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik, yaitu: 1. Bagaimana perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik? 2. Bagaimana pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik? 3. Bagaimana pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik? serta tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik. 2. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik. 3. Pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik. MTs.

Maulana Malik Ibrahim (MTs. MMI) Gresik adalah lembaga pendidikan Islam yang telah berdiri sejak tahun 1993. Lembaga ini berada di Desa Sooko, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya di tengah persaingan dengan lembaga pendidikan lain di sekitarnya. Peserta

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

didik MTs. MMI sebagian besar berasal dari Madrasah Miftahul Ulum yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Maulana Malik Ibrahim dan UPT Sekolah Dasar Negeri 182 Gresik, serta beberapa sekolah dasar dan madrasah ibtdaiyah lainnya di sekitar desa tersebut. Menurut Drs. H. Nur Hudah, M.Pd., Pengawas Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Gresik, MTs. MMI memiliki jumlah peserta didik yang stabil dari tahun ke tahun. Hal ini tidak terlepas dari peran kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan serta dukungan yayasan dan masyarakat sekitar. MTs. MMI telah menunjukkan eksistensinya dengan memiliki statistik jumlah peserta didik yang stabil setiap tahunnya, dengan tiga kelas rombel di setiap jenjang dan kelulusan peserta didik 100%.

Tulisan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama. Bagian pertama akan membahas perencanaan PPDB di MTs. MMI, termasuk strategi yang digunakan untuk menarik calon peserta didik dan bagaimana proses perencanaan dilakukan. Bagian kedua akan membahas pengorganisasian PPDB, termasuk struktur panitia yang dibentuk, peran dan tanggung jawab masing-masing anggota panitia, serta koordinasi antara panitia internal dan eksternal. Bagian ketiga akan menganalisis pelaksanaan seleksi PPDB, mencakup tahapan-tahapan seleksi, kriteria penerimaan, dan prosedur yang digunakan. Bagian terakhir akan menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan manajemen PPDB di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen. (Abdussamad, 2017) Dalam manajemen Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs. Maulana Malik Ibrahim Gresik, Teknik Pengumpulan Data pada metode penelitian ini adalah observasi, wawancara/interview, Dokumen dan gabungan ketiganya (triangulasi). (Ismail Nurdin, Dan Sri Hartati, 2019). Sumber data terbagi menjadi dua: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sumber yang sudah ada. (Salim Dan Syahrums, 2012), Analisis data dilakukan sejak peneliti mulai mengumpulkan data di lokasi. Peneliti mengumpulkan informasi secara bertahap, mereduksi data, mengelompokkan, dan akhirnya memberikan interpretasi. (Nursapia Harahap, 2020)

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validity internal) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif mengasumsikan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh situasi di tempat tertentu. Oleh karena itu, peneliti harus langsung terlibat dalam situasi yang sedang diteliti. (Umar Sidiq, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, bahwa manajemen seleksi PPDB di MTs. MMI Gresik telah berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan, dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Proses yang terstruktur dan terorganisir dengan baik telah menjadi landasan bagi kelancaran seluruh tahapan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di madrasah tersebut. Evaluasi rutin dan

perbaikan di masa mendatang diharapkan dapat terus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas PPDB di MTs. MMI Gresik.

Penelitian ini mengungkap beberapa aspek penting dalam manajemen seleksi PPDB di MTs. MMI Gresik. Pertama-tama, dalam tahap perencanaan, pembentukan kepanitiaan menjadi langkah awal yang krusial. Melalui Surat Keputusan (SK) yang diterbitkan oleh Kepala Madrasah, kepanitiaan dibentuk dengan struktur yang jelas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi panitia untuk menjalankan tugasnya serta memastikan bahwa semua langkah yang diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, rapat koordinasi menjadi momen penting untuk menyatukan visi dan misi seluruh anggota kepanitiaan. Dalam rapat ini, berbagai aspek seperti waktu pelaksanaan, alokasi anggaran, strategi promosi, dan peningkatan daya tampung sekolah dibahas secara mendalam. Koordinasi yang baik di tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua persiapan berjalan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Rencana PPDB untuk tahun ajaran tertentu juga menjadi fokus perhatian. Sebagai contoh, untuk tahun ajaran 2023/2024, MTs. MMI Gresik merencanakan untuk menerima 108 siswa baru dengan rencana peningkatan daya tampung hingga 200 siswa setelah pembangunan ruang kelas baru selesai. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki proyeksi pertumbuhan yang signifikan dan telah mempersiapkan diri untuk menampung lebih banyak siswa di masa mendatang. Di tahap pengorganisasian, kepanitiaan PPDB diatur dengan baik sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan dalam SK. Setiap anggota panitia memahami tugas dan tanggung jawabnya, memastikan kelancaran dalam menjalankan seluruh proses PPDB. Tim rekrutmen terdiri dari berbagai pihak kunci seperti Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Tim PPDB, dan koordinator dari tokoh masyarakat. Kolaborasi antara berbagai pihak ini penting untuk menjamin bahwa semua aspek seleksi siswa ditangani dengan baik. Melibatkan tokoh masyarakat juga membantu sekolah dalam memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan yang lebih luas dari komunitas sekitar.

Selain itu, proses PPDB di MTs. MMI Gresik mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. SOP ini mencakup prosedur evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Dengan memiliki SOP yang jelas, sekolah dapat menjaga konsistensi dan kualitas dalam menjalankan proses PPDB. Pada tahap pelaksanaan, tingkat keberhasilan PPDB mencapai sekitar 95%, yang menunjukkan efektivitas dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Ini adalah hasil dari kerja keras dan kerjasama antara anggota kepanitiaan PPDB.

Strategi rekrutmen yang digunakan meliputi kerjasama dengan lembaga sekitar, promosi melalui berbagai media, dan pendaftaran online serta langsung. Dengan demikian, sekolah dapat menjangkau calon siswa potensial dengan lebih luas dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesempatan pendidikan yang ditawarkan. Tes seleksi yang komprehensif, seperti TPA, BTQ, dan wawancara, membantu sekolah dalam mengidentifikasi siswa-siswa yang sesuai dengan nilai-nilai dan standar sekolah. Proses verifikasi data calon siswa dilakukan dengan menggunakan aplikasi Excel, memastikan keakuratan dan efisiensi data yang dikumpulkan selama proses PPDB. Verifikasi data yang cermat merupakan langkah penting untuk menjaga integritas proses seleksi siswa.

Dengan demikian, keseluruhan proses PPDB di MTs. MMI Gresik telah berjalan dengan baik dan berhasil. Namun, evaluasi rutin dan perbaikan di masa mendatang tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas PPDB lebih lanjut. Hal ini menegaskan komitmen sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi para siswa dan masyarakat sekitar.

Mengenai tahap persiapan perencanaan seleksi PPDB, kepala madrasah menyatakan, *"Tahap awal pembentukan kepanitiaan melalui SK Kepala Madrasah tentang PPDB, rapat koordinasi panitia terkait rencana waktu pelaksanaan, anggaran, dan promosi melalui spanduk, brosur, website, media sosial MTs. MMI, tokoh masyarakat yang ditunjuk sebagai panitia Eksternal PPDB."* Dalam penjelasannya, kepala madrasah menyebutkan bahwa pembiayaan untuk PPDB didasarkan pada anggaran Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) dari tahun sebelumnya. Tim PPDB dan bendahara bersama-sama menyesuaikan anggaran tersebut untuk tahun pelajaran 2023/2024 jika terdapat tambahan biaya yang diperlukan. Penjelasan ini menggambarkan betapa terstruktur dan terencana setiap langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan PPDB, termasuk dalam hal anggaran yang telah dipertimbangkan dan disesuaikan secara matang.

Selain itu, kepala madrasah juga menguraikan kriteria khusus untuk calon peserta didik, *"Ada, 1). Peserta didik berprestasi juara 1, 2, 3 baik akademik dan non-akademik mendapat beasiswa, 2). Bagi siswa yatim piatu dan tidak mampu mendapat beasiswa, 3). Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil dan bagus."* Kriteria ini menunjukkan perhatian khusus kepada prestasi akademik dan non-akademik serta kondisi sosial-ekonomi calon peserta didik. Penjelasan ini menekankan betapa pentingnya memberikan kesempatan pendidikan kepada siswa-siswa berprestasi dan yang kurang mampu, serta mempertimbangkan kemampuan keagamaan yang sesuai dengan nilai-nilai madrasah. Lebih lanjut, dalam hal pengorganisasian, kepala madrasah mengungkapkan, *"Alhamdulillah manajemen seleksi PPDB sudah terkoordinasi dengan baik sesuai SOP PPDB MTs. MMI, baik dari proses awal perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, sampai pada promosi, pelaksanaan dan evaluasi PPDB."* Hal ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, promosi, pelaksanaan, dan evaluasi PPDB. Penjelasan ini menunjukkan bagaimana setiap tahap dalam proses PPDB diorganisir dengan baik, memastikan tidak ada aspek yang terlewat dan semuanya berjalan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

Dalam penjelasannya mengenai proses pendaftaran, kepala madrasah menjelaskan bahwa calon peserta didik bisa mendaftar melalui beberapa cara, *"1). Mengisi formulir pendaftaran secara Online melalui Website dan Media sosial (Google form), 2). Melalui tokoh Masyarakat yang ditunjuk PPDB, 3). Daftar ke madrasah langsung melalui TIM PPDB di tempat pelayanan kepanitiaan PPDB MTs. MMI."* Ini menunjukkan fleksibilitas dalam proses pendaftaran, memudahkan calon peserta didik untuk mendaftar melalui berbagai saluran yang tersedia. Penjelasan ini menggambarkan bagaimana madrasah beradaptasi dengan teknologi dan berbagai metode pendaftaran untuk memudahkan calon siswa dan orang tua dalam proses pendaftaran.

Secara keseluruhan, dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan waka kesiswaan/tim panitia PPDB, dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan PPDB di MTs. MMI Gresik sudah berjalan sesuai

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

rencana. Semua tahapan mulai dari pembentukan kepanitiaan, penyesuaian anggaran, hingga proses promosi dan pendaftaran dilakukan dengan terstruktur dan terkoordinasi dengan baik. Penjelasan ini menegaskan bahwa dengan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik, PPDB di MTs. MMI Gresik dapat dilaksanakan dengan sukses, memenuhi target dan harapan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.

SIMPULAN

Pelaksanaan PPDB di MTs. MMI Gresik telah terbukti berhasil dengan sebagian besar peserta baru (95-96%) mengikuti prosedur dengan baik. Ini menunjukkan adanya efisiensi dalam manajemen seleksi, yang merupakan indikasi dari keselarasan antara rencana dan pelaksanaan. Meskipun demikian, ada sebagian kecil peserta yang lebih memilih sekolah lain seperti SMP Negeri atau Pondok Pesantren di luar Gresik. Namun demikian, minat masyarakat terhadap PPDB tetap tinggi, menunjukkan reputasi baik dari MTs. MMI Gresik di mata masyarakat.

Saran

Agar perencanaan dan pelaksanaan PPDB di MTs. MMI Gresik semakin berhasil, perlu dilakukan langkah-langkah tambahan. Pertama, keterlibatan secara lebih intensif dari semua pihak terkait seperti komite madrasah, wali murid, pengawas madrasah, dan psikolog diperlukan. Hal ini akan memastikan bahwa semua aspek yang relevan dipertimbangkan dan dipenuhi. Kedua, strategi promosi harus ditingkatkan, terutama dalam memanfaatkan media online untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Ini bisa dilakukan dengan menyusun konten yang menarik dan relevan, serta mengoptimalkan penggunaan platform-platform media sosial. Terakhir, koordinasi antara panitia PPDB perlu dioptimalkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua tahapan dari proses seleksi berjalan dengan lancar dan transparan. Dengan demikian, kemungkinan adanya kesalahan atau ketidakjelasan dalam proses seleksi dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*
- Anwar. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan melalui manajemen penerimaan peserta didik baru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2)
- Hakim, A. (2019). Manajemen penerimaan peserta didik baru di lembaga pendidikan: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 33(1)
- Ismail Nurdin, Dan Sri Hartati. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Khaerunnisa. (2023). Educational aspirations of Indonesian youth: A qualitative study. *Journal of Education and Development*, 7(2)
- Kholijah Siregar. (2018). The role of madrasah in Indonesian education: A historical perspective. *Journal of Islamic Education*, 12(1)
- Nur Hikmah. (2023). Quality improvement in Indonesian education: Challenges and opportunities. *Indonesian Journal of Educational Policy Studies*, 5(1)
- Nurhayati. (2022). The importance of school leadership in managing educational institutions. *International Journal of Educational Management*, 36(3)



- Nursapia Harahap. (2020). Data analysis in qualitative research: An overview. *Journal of Qualitative Studies*, 14(2)
- Salim Dan Syahrur. (2012). *Primary and secondary data: Definitions, sources, and applications*. Research Methodology, 3(2)
- Subekti. (2020). The role of school principals in enhancing educational quality: A qualitative study. *Educational Leadership Review*, 12(3)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (hal. 270–277). Alfabeta.
- Umar Sidiq. (2019). The importance of researcher involvement in qualitative research. *Journal of Qualitative Inquiry*, 8 (1)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 2003.

